

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di lapangan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berlangsung secara wajar, spontan, dan dalam keadaan lapangan yang otentik.<sup>1</sup> Fokus penelitian deskriptif adalah pada kata-kata dan gambar daripada statistik saat mengumpulkan data.

Berdasarkan hal tersebut, ini membenarkan tujuan penelitian untuk memperdalam pemahaman mengenai bentuk aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin dan mengetahui pendekatan dakwah dalam aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin tersebut.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Ustaz Zainal Abidin selaku kepala Madrasah, ustazah Halimah dan ustazah Mustika sebagai salah satu pengajar Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin. Dan santri sebanyak 7 orang yang berusia 7-12 tahun.

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan bentuk aktivitas keagamaan santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin serta pendekatan dakwah dalam aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Madrasah Diniyah Hidayatullah Jl. Antasan Segra RT. 24 No. 67 Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dan waktu penelitian ini dimulai tanggal 31 Oktober 2022-31 Desember 2022.

## D. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data

Data adalah sekelompok fakta terkait fenomena yang dapat digabungkan untuk membuat informasi dalam bentuk angka atau klasifikasi seperti bahagia, tidak puas, baik, buruk, sukses, tidak berhasil, tinggi, dan rendah. Menurut objek yang dipelajari adalah data kualitatif yang diklasifikasikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid., 191.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji informasi sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah informasi yang telah dikumpulkan secara langsung atau langsung. Data asli adalah nama lain untuk data primer. Pengetahuan langsung harus dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara. Sumber-sumber utama informasi dalam penelitian ini adalah bentuk aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin dan pendekatan dakwah dalam aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.
- b. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup data tambahan yang diperoleh dari tangan kedua (*second hand*) atau data pelengkap mengenai gambaran lokasi penelitian, berupa: profil Madrasah Diniyah Hidayatullah, Struktur Organisasi, Jadwal Aktivitas Keagamaan, dan Sarana dan Prasarana.

## 2. Sumber Data

- a. Responden adalah orang yang dapat menanggapi mempelajari data dan memberikan rincian tentang data penelitian tersebut. Sebagian besar santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin, yaitu berusia 7-12 tahun.
- b. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi. Informasi terkait diperoleh langsung dari ustaz dan ustazah Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik memperhatikan atau mengamati gejala yang terjadi pada objek penelitian.<sup>3</sup> Penulis mengamati secara langsung bentuk aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah serta pendekatan dakwah dalam aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Informasi dapat diperoleh dengan menggunakan tanya jawab dalam wawancara yang sering disebut dengan (*interview*).<sup>4</sup> Untuk melakukan penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan ustaz, ustazah, dan santri yang terlibat langsung dalam aktivitas keagamaan. Dimana pertanyaan tentang bentuk aktivitas keagamaan santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin serta pendekatan dakwah dalam aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen, khususnya data yang dikumpulkan dengan dokumen.

---

<sup>3</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka, 2007), 71.

<sup>4</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jombang: PT. Rineka Cipta, 2010), 165.

Dokumentasi ini adalah cara untuk mencari data tentang program kerja dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Gambar-gambar yang menggambarkan partisipasi ustadz dan ustazah, program-program yang berfokus pada kegiatan keagamaan santri, dan bentuk dokumentasi lainnya dikumpulkan untuk penelitian ini.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dimana penulis dapat mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian.
- b. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan atau membagi data ke dalam kategori-kategori menurut sifat dan kebutuhannya.
- c. Interpretasi data, penulis akan menyederhanakan data yang sulit dipahami.
- d. Pengeditan data, yaitu penulis dapat mengumpulkan dan memperbaiki data berdasarkan data yang dibutuhkan.

### **2. Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah pekerjaan yang melibatkan pengolahan data, pengorganisasian data, pemilahan menjadi

---

<sup>5</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 167.

unit-unit yang dapat dikelola, mencari pola, mencari apa yang penting dan apa yang telah dipelajari. Kemudian putuskan apa yang ingin dikatakan kepada orang lain.<sup>6</sup>

Menurut Miles dan Huberman, yang berpendapat bahwa analisis data versi teknis mereka berasal dari tiga tindakan secara bersamaan, penulis penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu:<sup>7</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis data yang merampingkan, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang berlebihan, dan mengatur data sehingga dapat diakses dan diperiksa. Proses memilih dan mengkategorikan data serta mengeluarkan data yang penulis gunakan dalam penelitiannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat teknik penyusunan informasi yang untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Data ini disajikan untuk menemukan pola yang relevan dan memberikan informasi yang terorganisir sehingga keputusan dapat dibuat dan tindakan dapat dilakukan. Data tersebut kini disajikan oleh penulis secara terstruktur atau sistematis dan dikategorikan sesuai dengan subjek yang dicakup oleh penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>6</sup> Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Cet. 1. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 236.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 243–249.

Tugas akhir penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan yaitu proses penjelasan singkat dan jelas terkait dengan penemuan yang ada dalam menambah pengetahuan tentang bentuk aktivitas keagamaan santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin serta pendekatan dakwah dalam aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Triangulasi Teknik**

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber penulis, sedangkan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama pada waktu yang sama. Teknik ini menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data dan deskripsi pendekatan dakwah dalam aktivitas keagamaan pada santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

### **2. Triangulasi Sumber**

Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data berupa dokumen, observasi dan wawancara, dokumen berupa foto yang diunggah untuk menunjukkan kegiatan ustaz dan ustazah dalam mengembangkan aktivitas keagamaan santri Madrasah Diniyah Hidayatullah Banjarmasin.

### **3. Triangulasi Waktu**

Dalam triangulasi waktu, penulis menguji kredibilitas data melalui verifikasi yaitu wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu, hari, dan situasi yang berbeda. Kemudian pengujian dapat diulangi sampai ada kepastian.

Dalam penelitian ini dibuat tiga triangulasi dengan menggabungkan bukti lapangan berupa pendekatan dakwah dalam aktivitas keagamaan pada santri berupa observasi langsung, hasil wawancara, dan foto dokumentasi kegiatan.